

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. andil Inflasi untuk komoditas beras pada bulan April 2024 adalah sebesar 0.41%
2. Pada bulan April, bawang merah mengalami inflasi dengan andil sebesar 0.04%
3. nilai inflasi bawang putih pada bulan April dengan andil 0.06%
4. nilai inflasi cabai rawit pada bulan April 2024 dengan andil 0.40%
5. angka inflasi cabai merah pada April 2024 dengan andil sebesar 0.18%
6. Pada April 2024, inflasi tomat dengan andil sebesar 0,11
7. Pada bulan April inflasi ikan kembung sebesar andil 0.01%

Selama periode bulan Juni, indeks perkembangan harga 20 komoditas di Kabupaten Banggai Kepulauan tercatat mengalami deflasi sebagai dampak dari penurunan konsumsi maupun harga barang-barang yang diamati. Secara umum, Kabupaten Banggai Kepulauan mengalami pertumbuhan negatif setiap minggunya dengan membandingkan angka pada minggu sebelumnya. Nilai IPH pada minggu pertama Juni di Banggai Kepulauan sebesar -0.02 dengan andil terbesar yakni Daging Ayam Ras (-0.02), Beras (-0.16), dan Cabai Rawit (-0.09). IPH minggu kedua Juni Banggai Kepulauan tercatat kembali negatif dengan pertumbuhan -0.72 dan andil terbesarnya masih pada komoditas yang sama yakni Daging Ayam Ras (-0.89), Cabai Rawit (-0.19) dan Ikan Kembung (-0.08). Minggu ketiga dan Minggu keempat IPH masih tercatat negatif dengan pertumbuhan masing-masing -0.44 dan -0.27 adapun andil terbesarnya masih pada komoditas yang sama yakni, Daging Ayam Ras (-0.85 dan 0.8), Cabai Rawit (0.19), Ikan Kembung (0.09) pada minggu ketiga dan Telur Ayam Ras (-0.09) pada minggu keempat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dalam upaya pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Banggai Kepulauan.

1. Berdasarkan pola yang ada, beberapa komoditas sedang mengalami fase awal kenaikan sehingga intervensi kebijakan diperlukan dalam upaya pengendalian dan penekanan harga agar tidak mencapai level tertinggi di bulan Juni nantinya yang bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha.
2. Penjagaan rantai pasokan perlu dilakukan untuk menjamin ketersediaan barang di Kabupaten Banggai Kepulauan serta mencegah terjadinya kelangkaan.

Kenaikan harga barang tidak hanya disebabkan oleh faktor dari luar akan tetapi dipengaruhi pula oleh factor dari dalam seperti penimbunan barang yang dapat berpengaruh terhadap kenaikan inflasi.

4. Untuk menjaga kestabilan harga maka diperlukan adanya koordinasi terpadu antar instansi pemerintah dan pedagang dalam upaya pengendalian inflasi daerah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Banggai Kepulauan Nomor : 500.1.3.3/87.b/2024 Tentang Jasa Tim Pengelola Gudang Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan

2. Keputusan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 275 Tahun 2024 Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Kerja Sama Daerah Tahun 2024 .

3. Keputusan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 272 Tahun 2024 Tentang Pembentukan Tim Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 .

4. Keputusan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 343 Tahun 2024 tentang Penetapan Kelompok Tani Penerima Bantuan Dana Hibah Berupa Pupuk, Alat dan Mesin Pertanian di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Banggai Kepulauan selalu melakukan Monitoring dan Evaluasi terkait perkembangan harga Barang dan Jasa yang naik dan komoditasi yang mengalami kenaikan dimana pada setiap jumat dilakukan Rapat Koordinasi dengan Tujuan mengevaluasi semua komoditas yang mengalami kenaikan dan Evaluasi terhadap kegiatan pengendalian Inflasi oleh OPD Teknis

Kegiatan Evaluasi Kebijakan :

Rapat Koodinasi Setiap Jumat

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dalam upaya pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Banggai Kepulauan.

1. Berdasarkan pola yang ada, beberapa komoditas sedang mengalami fase awal kenaikan sehingga intervensi kebijakan diperlukan dalam upaya pengendalian dan penekanan harga agar tidak mencapai level tertinggi di bulan Juni nantinya yang bertepatan dengan Hari Raya Idul
2. Penjagaan rantai pasokan perlu dilakukan untuk menjamin ketersediaan barang di Kabupaten Banggai Kepulauan serta mencegah terjadinya
3. Kenaikan harga barang tidak hanya disebabkan oleh faktor dari luar akan tetapi
- 3.

dipengaruhi pula oleh factor dari dalam seperti penimbunan barang yang dapat berpengaruh terhadap kenaikan

Untuk menjaga kestabilan harga maka diperlukan adanya koordinasi terpadu antar instansi pemerintah dan pedagang dalam upaya pengendalian inflasi daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun beberapa kebijakan yang dapat diambil diantaranya

1. Adanya Gerakan pangan murah di bulan-bulan yang diprediksi akan mengalami kenaikan berdasarkan *series* data yang ada
2. Subsidi biaya angkut oleh pemerintah daerah melalui OPD teknis terkait
3. Kontrol dan Pengawasan harga pasar terkait penetapan harga di tingkat distributor karena adanya indikasi permainan harga yang tinggi khususnya pada komoditas ikan
4. Gerakan menanam dipekarangan khusus komoditas penyumbang inflasi seperti cabai rawit, tomat, cabai merah, dan lain - lain
5. Memperhatikan *timeline* pola kenaikan harga dari data yang ada untuk mengintervensi dan menjalankan kebijakan
6. Melaksanakan operasi pasar dan sidak pasar secara berkala untuk memastikan ketersediaan stok dan harga tertinggi serta tidak ada penimbunan barang
7. melaksanakan Kegiatan Pasar Murah